

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat kelompok teman sebaya siswa kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Bandung berada pada kategori kondusif, artinya siswa sudah memiliki kelompok teman sebaya yang baik sehingga dapat menimbulkan adanya penerimaan, kerjasama, dan persesuaian, keadaan ini dapat menunjang dirinya dalam mencapai hasil belajar yang optimal dengan membentuk kelompok belajar, tingkat perhatian orang tua siswa kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Bandung berada pada kategori sedang, artinya siswa cukup mendapatkan perhatian orang tua dan fasilitas belajar yang diberikan orang tua cukup untuk menunjang aktivitas belajar anaknya sehingga siswa mengerti akan tanggung jawabnya sebagai anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, tingkat motivasi belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Bandung berada pada kategori tinggi, artinya siswa sudah terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, dan hasil belajar pada siswa kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Bandung berada pada kategori sedang, artinya siswa belum optimal ketika menerima pembelajaran di sekolah sehingga hasil belajar yang diperoleh berada pada kategori sedang.
2. Kelompok teman sebaya berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Bandung, artinya semakin kondusif kelompok teman sebaya maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Bandung, artinya semakin tinggi perhatian orang tua maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa.
4. Kelompok teman sebaya berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri di Kota

Bandung, artinya semakin kondusif kelompok teman sebaya maka akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

5. Perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Bandung, artinya semakin tinggi perhatian orang tua maka akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
6. Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Bandung, artinya semakin tinggi perhatian orang tua maka akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, maka implikasinya adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok teman sebaya memiliki kontribusi yang positif terhadap hasil belajar, baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui motivasi belajar), sehingga diperlukan upaya dalam meningkatkan peran atau keterlibatan teman sebaya dengan cara:
 - 1) Membentuk serta meningkatkan komunikasi yang baik antar siswa.
 - 2) Menciptakan kelompok belajar yang kondusif, misalnya ketika berdiskusi mengenai mata pelajaran ekonomi usahakan untuk memunculkan sikap *cooperative*, saling membantu, dan saling menghargai pendapat.
 - 3) Meningkatkan partisipasi aktif dalam mengemukakan pendapat ketika berdiskusi didalam kelas mengenai mata pelajaran ekonomi.
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki kontribusi yang positif terhadap hasil belajar, baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui motivasi belajar), sehingga diperlukan upaya dalam meningkatkan peran atau perhatian orang tua dengan cara:
 - 1) Meningkatkan pengetahuan mengenai cara mendidik anak, misalnya dalam hal kedisiplinan, pengawasan, dan lain sebagainya.

- 2) Membentuk serta meningkatkan komunikasi yang baik antara orang tua dengan guru, maupun orang tua dengan anak.
 - 3) Menciptakan suasana belajar yang kondusif dalam belajar, misalnya dalam hal kebersihan dan pencahayaan selain itu orang tua diharapkan dapat memenuhi fasilitas belajar anak di rumah untuk menunjang kegiatan belajar anak.
- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki kontribusi yang positif secara langsung terhadap hasil belajar siswa, sehingga diperlukan upaya sebagai berikut:
- 1) Meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara memberikan pujian dan penghargaan atas pencapaian dalam belajar, dan memotivasi ketika hasil belajarnya menurun.
 - 2) Meningkatkan kebiasaan anak untuk melakukan aktivitas belajar, misalnya dalam hal membaca dan mencatat, mengulangi bahan ajar, mengerjakan tugas dan terlibat aktif dalam pembelajaran.
 - 3) Meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberikan gambaran mengenai manfaat mempelajari ilmu ekonomi dalam menunjang cita-cita.
 - 4) Memberikan pemahaman mengenai pentingnya belajar.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, maka rekomendasi yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Siswa hendaknya lebih melibatkan diri dalam mengemukakan pendapat dihadapan temannya maupun guru.
2. Siswa hendaknya lebih menonjolkan sikap *cooperative* bersama temannya selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Siswa hendaknya dapat membuat kelompok belajar bersama teman sebayanya ketika mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran ekonomi.
4. Orang tua hendaknya lebih memperhatikan anak dengan meningkatkan pengawasan terhadap anak, membimbing dan berkontribusi dalam

kesuksesan pendidikan anak, baik dalam bentuk materil yaitu pemenuhan fasilitas belajar maupun non-materil.

5. Orang tua hendaknya lebih meluangkan waktu untuk *sharing* dengan anak terkait permasalahan pembelajaran di sekolah, hal ini bermanfaat untuk memotivasi dan membimbing anak dalam belajar, karena mereka akan merasa diakui keberadaannya di rumah.
6. Sekolah hendaknya memperkuat peran orang tua dalam pendidikan misalnya dengan diadakannya pertemuan antara guru dengan orang tua untuk membicarakan perkembangan anak dalam belajar di sekolah ataupun di rumah.
7. Sekolah hendaknya lebih memotivasi siswa dalam belajar, misalnya dengan menjelaskan manfaat dalam mempelajari ilmu ekonomi.
8. Sekolah hendaknya menggunakan metode pembelajaran diskusi dan belajar memecahkan masalah sehingga akan meningkatkan motivasi anak untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan belajar secara mandiri.
9. Peneliti selanjutnya, hendaknya mencari variabel-variabel lain di luar kelompok teman sebaya, perhatian orang tua, dan motivasi belajar, misalnya iklim sekolah, sumber belajar, gaya belajar, dan lain sebagainya.